

GLOBAL & ECONOMY NEWS

Kinerja IHSG	IHSG	LQ-45	
Close	2,958.79	573.37	
Change	14.90	3.44	
+/-	0.51%	0.60%	
Vol (juta)	3,953		
Val (miliar)	3,152		
Regional	+/-	(%)	
Dow J	10,216.27	18.24	0.18%
Nasdaq	2,198.36	1.91	0.09%
FTSE - 100	5,167.02	34.08	0.66%
Nikkei	9,580.23	66.27	0.70%
Hang S	20,501.47	122.81	0.60%
STI	2,932.62	15.45	0.53%
Dual Listing	USD	%	Rupiah
TLKM	34.83	0.23%	7.887
ISAT	28.05	0.39%	5.081
	SGD	%	Rupiah
BLTA	0.05	0.00%	329
Interest Rate	Terbaru	Inflasi	+/-
SBI (1 bln)	6.26	Juni	0.97
SBI (3 bln)	6.59	YTD	2.42
Deposito Rata-rata	6.52	YOY	5.05
Kurs	+/-	(%)	
IDR/USD	0.00011	(0.00)	-0.08%
US \$ Index	84.174	0.19	0.23%
Euro / USD	1.259	0.00	0.00%
JPY / USD	0.011	0.00	0.89%
GBP / USD	1.507	0.00	0.30%
CNY/USD	0.148	(0.00)	-0.07%
AUD / USD	0.875	0.00	0.02%
Commodities	+/-	(%)	
Gold (\$/t oz)	1,200.28	(5.75)	-0.48%
Nickel (\$/ m tonne)	19,015.00	(360.00)	-1.86%
TIN (\$/m tonne)	17,550.00	(275.00)	-1.54%
CPO (Rp/Kg)	6,884.00	37.00	0.54%
Crude Oil (\$/barrel)	75.10	(1.35)	-1.77%
Natural Gas (\$/MMBtu)	4.400	0.00	0.00%
Dow Jones U.S. Coal Index	283.000	(7.85)	-2.70%
RJ/CRB COMMODITY	258.400	(2.22)	-0.85%
SHFE Cu Future	53,160.000	(790.00)	-1.46%
SHFE Al Future	14,700.000	(100.00)	-0.68%
Rubber (in JPY)	262.000	(4.00)	-1.50%
	Aug-10	Sep-10	Oct-10
Oil	74.95	75.44	75.87
Paramitra Mutual Funds	+/-	(%)	
IRDC	3,990.55	32.03	0.81%
Paramitra Optimum	470.18	(1.18)	-0.25%
IRDS	5,647.54	0.23	1.10%
Paramitra Premium	634.62	0.23	0.04%
IRDPT	2,282.26	7.61	0.33%
Paramitra Platinum B	955.78	0.00	0.00%
Fed Rate	0.250		
Inflasi	Sebelum	Inflasi	Terbaru
Inflasi (Apr)	0.29	Juni	0.97
Inflasi (YoY)	4.16	Inflasi (YoY)	5.05
Inflasi (YTD)	1.44	YTD	2.42

Defisit AS Melonjak, Tertinggi dalam 18 Bulan

NEW YORK. Defisit neraca perdagangan Amerika Serikat (AS) pada Mei lalu kian dalam. Bahkan, angka defisit tersebut menyentuh level tertinggi dalam 18 bulan terakhir. Disinyalir, tingginya defisit disebabkan tingginya permintaan impor mobil, komputer, serta pakaian. Berdasarkan data yang dirilis Departemen Perdagangan AS, defisit Negeri Paman Sam itu naik 4,8% menjadi US\$ 42,3 miliar. Angka tersebut merupakan defisit terbesar sejak November 2008. Kenaikan impor sebesar 2,9% melampaui angka kenaikan ekspor yang hanya mencapai 2,4%. Saat ini, manufaktur di AS diuntungkan dari adanya pemulihan perekonomian global. Kendati begitu, pelaku industri belum bisa bernapas lega karena krisis di Eropa dapat mempengaruhi angka penjualan ke depannya. Masalah utang yang melingkupi zona Eropa juga menyebabkan nilai euro kian melemah terhadap dollar menggunakan euro. Hal ini dapat menjadi masalah baru karena dapat menurunkan daya saing produk AS di 16 negara yang menggunakan mata uang euro. Data lainnya, defisit perdagangan AS dengan China juga mengalami peningkatan sebesar 15,4% dari April mencapai US\$ 22,3 miliar. Angka ini merupakan yang terbesar sejak Oktober tahun lalu. Sejumlah analis menilai, kondisi ini akan menambah tekanan terhadap pemerintah agar tidak gentar dalam menghadapi pertikaian perdagangan dengan China terkait mata uang yuan. Sebelumnya, AS memberikan label yuan sebagai mata uang manipulator.

Saham Eropa menanjak sampai hari keenam

LONDON (Bloomberg): Saham Eropa menanjak untuk hari keenam menuju level tinggi selama tiga minggu terkait Alcoa Inc. yang telah memulai musim perilis laporan keuangan AS dengan laba yang melebihi sejumlah estimasi, Bayerische Motoren Werke AG menaikkan prediksinya dan BP Plc menguat. BMW, produsen mobil mewah terbesar di dunia, melambung dengan kenaikan tertinggi dalam 15 bulan ini setelah mengungkapkan bahwa jumlah penjualan yang lebih tinggi pada tahun ini akan meningkatkan laba. Sementara itu, BP naik 2,9% setelah berhasil menutup kebocoran di tambang minyak Teluk Meksiko serta rencana Abu Dhabi yang tengah mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan tambang tersebut. Indeks Stoxx 600 meningkat 1,9% menjadi 255,99, yang memangkas penurunan tahun ini. Indeks acuan ini telah naik 8,2% selama lebih dari enam hari terakhir di tengah berkurangnya kekhawatiran atas pemulihan ekonomi dan spekulasi terkait aksi jual bersih dalam sejumlah saham sejak April yang telah melampaui perkiraan untuk laba perusahaan. Indeks acuan ini masih berada 5,9% di bawah level tinggi tahun ini.

JCR Naikkan Rating Utang RI Jadi Investment Grade

Japan Credit Rating Agency, Ltd (JCR) menaikkan *rating* kredit Indonesia menjadi *investment grade*. Perbaikan peringkat ini dilakukan terhadap utang valuta asing jangka panjang senior dari semula BB+ menjadi BBB- dan kredit rupiah jangka panjang senior dari semula BBB- menjadi BBB, dengan *outlook* masing-masing stabil.

Wednesday – 14 July 2010

MARKET NEWS

ANTM Niat Tambah 20% Saham di MCU

JAKARTA. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) berniat menambah 20% kepemilikan saham pada anak usahanya, PT Mega Citra Utama (MCU). Direktur Utama ANTM Alwin Syah Loebis mengungkapkan, pihaknya tengah mengurus proses akuisisi tersebut. "Tujuannya supaya cadangan bauksit kami meningkat, diharapkan realisasinya selesai tahun ini," ujarnya ketika dihubungi KONTAN, Selasa kemarin (13/7). Saat ini, kepemilikan Antam di perusahaan pertambangan bauksit itu sudah mencapai 80%. Berarti, dengan adanya penambahan nanti, ANTM akan menguasai sepenuhnya Mega Citra Utama. Namun Sekretaris Perusahaan ANTM Bimo Budi Satrio mengatakan, ANTM belum menghitung nilai akuisisi tersebut. "Belum tergambar, karena MCU masih dalam tahap eksplorasi," katanya. Bimo menuturkan, Antam telah menutup tambang bauksit di Kijang, Tanjung Pinang karena cadangannya sudah habis. Sebab itulah, Antam mengakuisisi MCU yang memiliki kuasa pertambangan bauksit di Tayan, Kalimantan Barat. Tahun ini Antam hanya menargetkan produksi bauksit 600.000 wet metric ton (wmt). Padahal, tahun lalu produksinya mencapai 811.000 wmt. Salah satu penyebab penurunan target ini karena penutupan tambang Kijang. Hingga saat ini MCU masih dalam proses eksplorasi tambang bauksit mereka di Tayan.

Hingga	kuartal	I-2010	aset	MCU	tercatat	sebesar
Rp 11,931 miliar.						

Saham Triwira Diminati Perusahaan Penyedia Alat Berat

Saham PT Triwira Insanlestari Tbk (TRIL) dikabarkan akan dibeli oleh salah satu perusahaan penyedia alat-alat berat pertambangan sebesar 20%. Dengan kabar tersebut, saham TRIL akan dikerek ke level Rp150-Rp200. Seperti diketahui, data BEI per 30 Juni 2010, saham TRIL dikuasai PT Hentraco Protecsindo sebesar 74,4%. PT Kereta Api Indonesia menguasai sekitar 6,51% dan publik memiliki 19,09%. Saham TRIL ditutup stagnan pada level Rp85. Total saham yang ditransaksikan sebesar 18,78 juta senilai Rp1,56 miliar.

Terkait Utang, CPRO Belum Juga Klarifikasi

Belum jelas, bagaimana PT Central Proteinaprima Tbk (CPRO) akan menyelesaikan perkara gagal bayar bunga obligasi Blue Ocean Resources Pte. Ltd, anak usahanya. Rencana manajemen CPRO untuk memberikan penjelasan mengenai perkembangan negosiasi dengan para krediturnya kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) tak kunjung terealisasi. Meski demikian, pihak BEI juga belum berniat memanggil manajemen CPRO guna mendapatkan penjelasan soal itu. "Belum ada rencana untuk memanggil, kita akan tunggu penjelasan mereka," kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI Eddy Sugito, Selasa kemarin (13/7). Walhasil, suspensi alias penghentian sementara transaksi saham CPRO masih berlanjut dan tak jelas kapan berakhir. BEI menjatuhkan suspensi ini sejak tanggal 29 Juni lalu.

Portside Offshore berpotensi beli saham Rig Tenders

Portside Offshore Inc berpotensi membeli saham PT Rig Tenders Indonesia Tbk dari pemiliknya yang lama senilai US\$57,8 juta. Dengan adanya rencana itu, harga saham perseroan akan dibeli seharga Rp1.067,11 per lembar sahamnya. Nilai saham itu lebih besar 42,28% dibandingkan dengan posisi saham pada perdagangan hari ini sebesar Rp750. Direktur Utama Rig Tenders Dick S. Sapi'ie dalam keterbukaan informasi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini mengatakan nilai pembelian itu akan dieksekusi perseroan selepas penawaran umum terbatas (PUT/rights issue) emiten bursa Indonesia itu dilaksanakan. Rights issue itu sendiri akan senilai US\$71,8 juta, atau senilai Rp648,53 miliar untuk mendanai pembelian lima perusahaan milik Scomi Marine Bhd, yang juga sebagai induk usaha Rig Tenders yang akan menjual emiten kepada Portside. Scomi Marine Bhd menguasai sebanyak 80,54% saham Rig Tenders melalui Scomi Marine Services Pte Ltd, bersama dengan UOB Kay Hian Private Limited sebesar 9,86% dan publik sebesar 9,54%.